

RINGKASAN

PENGARUH *ENVIRONMENTAL STRESSORS* DAN *LOCUS OF CONTROL* SEBAGAI VARIABEL MODERATOR TERHADAP PRODUKTIFITAS PENGEMUDI TAKSI BOSOWA

MUHAMMAD IHSAN

Pada zaman yang modern ini, di kota-kota besar dengan ritme kerja yang cepat, serba menuntut, dan amat kompetitif, merupakan tantangan yang menarik sekaligus menjadi sumber stress yang berat, sehingga dapat dikatakan tidak ada orang yang bisa lepas sama sekali dari rasa was-was, cemas, ketegangan perasaan atau stress yang selalu terjadi atau muncul dalam lingkungan pekerjaan, pergaulan sosial bahkan dalam kehidupan rumah tangga.

Penelitian ini mengungkap tingkat *Environmental Stressors* dikalangan pengemudi Taksi Bosowa, dimana banyak hal yang menyebabkan stres meningkat, diantaranya kemacetan lalu lintas, persaingan diantara penyedia jasa angkutan baik dari perusahaan lain dan rekan kerja, banyaknya pungutan liar yang sering dijumpai di daerah-daerah strategis hingga kejahatan yang tidak jarang mengancam harta maupun jiwa para pengemudi, selain itu jumlah setoran/ target dari majikan, ditambah lagi tuntutan dari keluarga akan kebutuhan-kebutuhan yang harus dipenuhi. Semua ini merupakan sumber stres.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini *pertama*, *Environmental stressor* memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap produktivitas pengemudi Taksi Bosowa. *Kedua*, *Locus of Control* merupakan variabel moderator yang dapat menguatkan atau melemahkan secara signifikan pada hubungan *Environmental stressor* dengan produktivitas pengemudi Taksi Bosowa. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan menggunakan program statistik SPSS Vers. 11.0

Berdasarkan jawaban responden terhadap item-item kuesioner didapatkan hasil analisis yakni *Environmental stressor* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja dari pengemudi taksi Bosowa. Hal ini dapat diketahui dari data yang sudah diolah; diketahui nilai T_{hitung} sebesar -4,291 dan signifikan dengan alpha 5% sedangkan hasil uji hipotesa kedua variabel moderator ($X1.X2$) juga memiliki pengaruh yang dominant dan signifikan terhadap variabel tergantung.

Dari temuan ini dapat diambil konklusi bahwa *Locus of Control* memegang peran kunci dalam mengontrol tingkat produktivitas yang dicapai oleh pengemudi taksi sehingga dimasa datang perlu ditingkatkan pencapaian *Locus of Control* internal sebagai salah satu kekuatan kinerja pengemudi taksi.